

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta hasil penelitian yang peneliti teliti, maka adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi Makna Khalayak *Facebook* Pada Status Pemberitaan *Hoax* adalah seperti apa khalayak facebook melihat suatu berita yang tersebar yaitu;
  - a. Bahasa yang menciptakan kecemasan, kebencian, permusuhan. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan diatas mengenai berita tentang gempa, dan covid.
  - b. Judul dan pengantarnya provokatif dan berkontradiksi dengan isi berita, selain itu isi dari berita ditulis dengan memakai bahasa baku yang menggunakan banyak tanda baca yang mengandung provokatif, dan bertantangan dengan agama.
  - c. Memanfaatkan fanatisme atas nama ideologi, agama, mengenai hal ini tentu berkaitan dengan masalah wabah maupun prediksi tsunami. Padahal hal ini secara agama khususnya Islam merupakan perbuatan yang dilarang sebab berita tersebut hanya akan membuat masyarakat panik dan takut.
  - d. Sumber gambar yang tidak ada *copyrightnya* dan akun pembuat yang tidak jelas atau memakai nama tokoh berpengaruh, dan pakai nama mirip dengan media terkenal.
  - e. Isi berita yang menggunakan kata-kata membenaran atau meyakinkan untuk para pembaca percaya artinya dalam berita tersebut tertulis jelas tempat dan waktu kejadian namun faktanya itu hanya manipulasi media.

2. Tanggapan khalayak *facebook* wayame terhadap pemberitaan hoax media sosial, adalah bagaimana atau seperti apa khalayak *facebook* di wayame menanggapi pemberitaan hoax yang tersebar di media sosial; (1) mencari informasi yang jelas dari banyaknya informasi yang tersebar; (2) mencari alasan; (3) berusaha mencari informasi dengan baik; (4) memperhatikan situasi dan kondisi; (5) mencari sumber yang jelas atau yang telah terverifikasi; (6) berpola pikir menerima dan menganalisis suatu informasi.

## **B. Saran**

Melihat pada permasalahan mengenai pemberitaan hoax yang disebarakan melalui media sosial facebook. Maka peneliti memberi saran kepada pihak pengguna khususnya bagi:

1. Masyarakat agar melihat dan mencari tahu sebuah informasi yang diterima sebelum mebagikanya kepada masyarakat yang lain. Terutama memperhatikan isi beritanya jangan hanya melihat gambar dan judul suatu pemberitaan saja.
2. Pemerintah atau akun media sosial yang terverifikasi seperti Komisi Informas diharapkan lebih cepat lagi merespon hoax yang tersebar dan beredar di masyarakat sehingga dapat meminimalisir kegaduhan atau keresahan yang terjadi serta mengawasi setiap konten yang ada pada media elektronik, artinya apabila kedapatan konten yang menyimpang maka segera dilakukan tindakan peringatan atau pentupan secara sepihak akun tersebut.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON